

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Museum Geologi Bandung merupakan museum yang menyelenggarakan layanan informasi dan edukasi kebumian bagi masyarakat, serta berada dalam ekosistem kelembagaan Badan Geologi pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Dalam profil resminya, Museum Geologi diposisikan sebagai museum yang menyediakan informasi mengenai aspek kebumian dan dikenal sebagai museum geologi yang bersifat unik di Indonesia dari sisi fokus layanannya.

Dari sisi historis, Kementerian ESDM menjelaskan bahwa keberadaan Museum Geologi tidak dapat dilepaskan dari perkembangan penyelidikan geologi dan pertambangan di wilayah Nusantara, termasuk proses pengumpulan materi geologi (seperti fosil, batuan, dan mineral) yang telah berlangsung sejak abad ke-19. Aktivitas pengelolaan materi tersebut kemudian mendorong kebutuhan fasilitas yang terstruktur untuk penyimpanan dan pengelolaan koleksi dalam konteks kelembagaan kegeologian pada masa itu.

Sejalan dengan fungsi tersebut, Badan Geologi juga mempublikasikan penguatan layanan Museum Geologi melalui inovasi digital, terutama pada periode pembatasan kunjungan yang mendorong layanan berbasis virtual. Publikasi resmi tersebut menunjukkan bahwa Museum Geologi mengembangkan bentuk layanan untuk memperluas akses edukasi kebumian, termasuk penyelenggaraan kunjungan virtual dan pemanfaatan media digital untuk menampilkan informasi koleksi.

Dalam kerangka regulasi, tugas pokok Museum Geologi ditetapkan melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 34 Tahun 2021 yang mengatur organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Geologi. Secara substansi, mandat

Museum Geologi mencakup rangkaian aktivitas inti mulai dari pengelolaan koleksi hingga penyajian dan penyebaran informasi koleksi geologi kepada publik.

Mandat tersebut dijabarkan lebih lanjut melalui fungsi-fungsi operasional yang meliputi penyusunan rencana program dan pelaporan serta pengelolaan kerja sama, pelaksanaan kegiatan terkait koleksi (misalnya pengembangan dan konservasi), penyelenggaraan peragaan/pameran, pelaksanaan bimbingan edukasi serta diseminasi informasi, pengelolaan sarana prasarana, dan dukungan administrasi. Dengan demikian, Museum Geologi dapat dipahami bukan hanya sebagai ruang pamer, melainkan institusi layanan publik yang mengelola koleksi sekaligus memastikan pengetahuan kebumiharian dapat diakses melalui edukasi dan kanal informasi yang terstruktur.

Pada aspek layanan edukasi, kanal resmi Badan Geologi menjelaskan adanya program Layanan Edukasi Khusus yang ditujukan untuk memperluas penyebaran informasi koleksi dan memperkuat pemahaman masyarakat mengenai peran geologi dan museum sebagai sarana edukasi. Layanan ini disusun untuk kelompok yang mengajukan permintaan edukasi, dengan materi yang disampaikan oleh narasumber dan dipadukan dengan kunjungan ruang peragaan.. Selanjutnya logo Museum Geologi Bandung dapat terlihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Museum Geologi

Gambar 2.1 menunjukkan logo resmi dari Museum Geologi Bandung. Museum Geologi Bandung berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat, dan merupakan institusi layanan publik di bawah Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Dalam pelaksanaan fungsinya, Museum Geologi Bandung berperan sebagai sarana edukasi dan informasi kebumiharian bagi masyarakat melalui penyajian

koleksi, pameran, serta kegiatan edukatif yang mendukung pembelajaran tentang geologi Indonesia. Selain memberikan layanan kunjungan kepada publik, museum juga menjalankan kegiatan operasional yang mencakup pengelolaan data kunjungan, penyediaan informasi, dan koordinasi layanan agar aktivitas museum berjalan tertib dan efektif.

Kekuatan Museum Geologi Bandung terletak pada perannya sebagai pusat edukasi kebumian yang memiliki koleksi dan informasi geologi yang bernilai ilmiah sekaligus dapat diakses oleh masyarakat luas. Dengan karakteristik pengunjung yang beragam dan intensitas kunjungan yang tinggi pada periode tertentu, museum memerlukan pengelolaan layanan kunjungan yang terstruktur agar kualitas pelayanan tetap terjaga.

2.1.1 Visi Misi

visi dan misi Museum Geologi sebagai arah penyelenggaraan layanan informasi serta edukasi kebumian kepada masyarakat. Mengacu pada ketentuan resmi yang menjelaskan tugas dan fungsi Museum Geologi, arah institusi ini menekankan pengelolaan koleksi geologi secara menyeluruh (mulai dari pengelolaan, penyelidikan, pengembangan, dan konservasi), sekaligus penyelenggaraan peragaan/pameran dan penyebaran informasi koleksi kepada publik. Di samping itu, penguatan layanan kepada masyarakat juga tercermin dari pengembangan layanan dan inovasi berbasis digital yang dipublikasikan oleh Badan Geologi, sehingga akses edukasi dan informasi kebumian dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

1. Visi

Menjadi Berdasarkan tugas dan fungsi Museum Geologi serta peran layanan museum sebagai pusat penyajian data dan informasi kebumian kepada masyarakat, visi operasional Museum Geologi dirumuskan sebagai berikut: Menjadi pusat informasi dan edukasi kebumian yang kredibel, mudah diakses, serta mampu meningkatkan pemahaman

masyarakat melalui pengelolaan koleksi dan penyajian informasi secara profesional.

2. Misi

Mengacu pada tugas dan fungsi yang tercantum dalam ketentuan resmi serta informasi pada kanal resmi, misi operasional Museum Geologi dapat dirumuskan menjadi beberapa poin berikut.

1. Melaksanakan pengelolaan koleksi geologi, termasuk kegiatan pengembangan dan konservasi koleksi, agar koleksi dapat terpelihara dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi kebumian.
2. Menyelenggarakan peragaan dan pameran koleksi sebagai media penyampaian pengetahuan kebumian kepada publik.
3. Melaksanakan bimbingan edukasi dan penyebarluasan informasi kebumian kepada masyarakat melalui program edukasi dan kanal informasi museum.
4. Mengembangkan layanan museum baik secara luring maupun daring, termasuk pemanfaatan layanan virtual sebagai bagian dari penguatan akses informasi kebumian
5. Mendukung penyelenggaraan layanan museum melalui pengelolaan sarana-prasarana dan tata kelola administrasi agar layanan berjalan efektif dan akuntabel

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Museum Geologi Bandung memiliki struktur organisasi yang disusun untuk mendukung penyelenggaraan layanan museum secara menyeluruh, mulai dari pengelolaan koleksi, penyajian peragaan/pameran, hingga pelaksanaan edukasi dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Struktur organisasi ini dirancang agar setiap fungsi utama museum dapat berjalan secara terkoordinasi, baik dalam aspek operasional, layanan pengunjung, maupun penyampaian informasi kebumian. Keterpaduan antar unit kerja menjadi penting karena aktivitas museum

melibatkan banyak proses yang saling berkaitan, seperti validasi konten informasi, pengelolaan koleksi, serta penyelenggaraan layanan publik seperti yang digambarkan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Museum Geologi Bandung

Struktur Organisasi Museum Geologi Bandung menampilkan hubungan kerja serta alur koordinasi antar jabatan di lingkungan Museum Geologi. Berdasarkan bagan tersebut, Museum Geologi dipimpin oleh Kepala Museum Geologi sebagai penanggung jawab utama penyelenggaraan kegiatan dan layanan museum. Dalam pelaksanaan operasional, terdapat Kepala Sub Bagian Umum yang berperan mendukung proses ketatausahaan dan administrasi agar operasional museum berjalan tertib, termasuk dukungan internal yang diperlukan untuk menunjang kegiatan layanan kepada pengunjung.

Selain unsur pimpinan dan dukungan administrasi, struktur organisasi Museum Geologi juga terdiri atas beberapa tim kerja fungsional yang menangani area kerja utama museum. Tim kerja tersebut meliputi Tim Kerja Penyelidikan dan Konservasi, Tim Kerja Peragaan dan Pelayanan Publik, serta Tim Kerja Edukasi dan Informasi. Masing-masing tim kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda, namun saling berkoordinasi untuk memastikan layanan museum berjalan

efektif. Tim kerja Penyelidikan dan Konservasi berfokus pada aspek koleksi dan pemeliharaannya, tim kerja Peragaan dan Pelayanan Publik berfokus pada aktivitas peragaan/pameran dan interaksi layanan pengunjung, sedangkan tim kerja Edukasi dan Informasi berfokus pada penyampaian pengetahuan dan informasi museum kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, peserta magang ditempatkan pada Tim Kerja Edukasi dan Informasi. Penempatan ini relevan dengan ruang lingkup kerja magang yang berfokus pada kegiatan redesign website Museum Geologi, karena website berperan sebagai kanal utama penyajian informasi museum secara digital. Tim kerja Edukasi dan Informasi menjadi unit yang paling berkaitan dengan kebutuhan penyusunan konten, pengelompokan informasi, konsistensi penyajian, serta kemudahan akses informasi bagi pengunjung. Oleh karena itu, aktivitas perancangan ulang tampilan dan pengalaman pengguna website dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan unit ini, terutama agar informasi edukasi dapat tersampaikan secara lebih jelas dan terstruktur.

Secara teknis, alur kerja peserta magang berada dalam mekanisme koordinasi unit Edukasi dan Informasi melalui proses penyusunan rancangan, penyampaian progres, hingga evaluasi hasil. Pekerjaan redesign website dilakukan secara bertahap melalui pembuatan mockup dan prototype, kemudian dikaji melalui sesi review dan revisi berdasarkan arahan dari pihak yang memberikan pembimbingan. Dengan struktur kerja yang demikian, proses penyusunan luaran redesign dapat berjalan lebih terarah, sekaligus memberikan pengalaman kerja yang sesuai dengan alur koordinasi yang berlaku pada organisasi Museum Geologi Bandung.

2.3 Portfolio Perusahaan

Portofolio Museum Geologi Bandung dapat dipahami sebagai kumpulan layanan, program, serta keluaran (output) institusi yang menunjukkan peran museum dalam edukasi kebumian dan pelayanan publik. Berbeda dengan portofolio perusahaan komersial yang umumnya berbentuk daftar klien dan produk, portofolio Museum Geologi lebih tampak melalui bentuk layanan kunjungan,

penyelenggaraan program edukasi, agenda publik, inovasi media informasi, serta kegiatan kolaboratif dengan pihak eksternal yang mendukung fungsi museum sebagai ruang pembelajaran dan ruang publik.

Dari sisi layanan publik, kanal resmi Badan Geologi menampilkan bahwa Museum Geologi menyediakan beberapa bentuk layanan utama seperti kunjungan museum, virtual museum, dan virtual tour. Layanan virtual tersebut memperluas akses masyarakat terhadap informasi kebumian, terutama bagi pengunjung yang tidak dapat hadir secara langsung atau membutuhkan alternatif pembelajaran berbasis digital.

Portofolio inovasi digital Museum Geologi juga tercermin dalam pengembangan pameran digital berbasis teknologi 360° yang dapat dijelajahi melalui web. Dalam publikasi resmi Badan Geologi, pameran digital disebut sebagai alternatif pelayanan saat pandemi sekaligus sarana untuk meningkatkan aksesibilitas informasi kebumian secara luas. Pada publikasi yang sama, Museum Geologi juga menjelaskan pelaksanaan pameran digital yang tidak hanya berfokus pada gedung museum, namun turut mendukung museum lain yang dibina, serta mencatat peningkatan jumlah pengunjung virtual pada periode pelaksanaan tertentu.

Selain pameran digital, Museum Geologi mengembangkan portofolio diseminasi informasi koleksi melalui program komunikasi ilmiah populer. Badan Geologi mempublikasikan adanya program Collection Talk (Koleksi Berbicara) yang memanfaatkan platform digital (misalnya Zoom dan kanal YouTube) untuk menyampaikan informasi koleksi secara lebih komunikatif kepada masyarakat. Inisiatif ini menunjukkan bahwa museum tidak hanya menyajikan informasi melalui ruang pamer, tetapi juga melalui format dialog edukatif yang dapat diakses kembali oleh publik.

Dalam bentuk kegiatan edukasi langsung, Museum Geologi secara berkala menyelenggarakan program pembelajaran interaktif bagi pengunjung, termasuk kegiatan bertema edukasi batuan untuk anak usia sekolah yang dilaksanakan di

auditorium museum. Publikasi resmi Badan Geologi menegaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang edukatif dan interaktif serta berlangsung selama beberapa hari, yang menunjukkan konsistensi museum dalam mengembangkan program pembelajaran tematik berbasis koleksi dan materi kebumian.

Portofolio kolaborasi juga menjadi bagian penting dari aktivitas Museum Geologi sebagai ruang publik. Pada publikasi resmi Badan Geologi, Museum Geologi menyelenggarakan agenda rutin Day & Night At The Museum (DNTM) yang memuat rangkaian kegiatan edukatif sekaligus interaktif bagi pengunjung. Salah satu rangkaian yang dipublikasikan adalah Pojok Kolaborasi, yang melibatkan workshop, diskusi, dan kolaborasi dengan komunitas eksternal untuk mendorong museum sebagai ruang inspirasi dan penggerak kreativitas berbasis koleksi.

